Salah satu masalah kesehatan yang cukup tinggi di Indonesia adalah cedera tulang yang banyak disebabkan oleh kecelakaan kerja, kecelakaan lalu lintas, dan trauma dengan berbagai macam fraktur. Kota Yogyakarta yang memiliki beberapa fasilitas kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan cedera tulang, namun belum terdapat sebuah fasilitas kesehatan khusus seperti rumah sakit ortopedi yang menangani masalah kesehatan yang berkaitan dengan tulang yang terpadu. Maka dari itu diperlukan sebuah rancangan rumah sakit khusus ortopedi di Kota Yogyakarta.

Perancangan rumah sakit khusus ortopedi di Yogyakarta mengacu pada tingkat kenaikan kasus cedera tulang tiap tahunnya, selain itu perancangan juga memerhatikan aspek perilaku pasien dan ketenagaan di dalamnya. Pasien rumah sakit baik yang merupakan pasien rawat inap maupun rawat jalan memiliki indikasi untuk berperilaku berbeda dengan non-pasien, sehingga perancangan rumah sakit perlu mempertimbangkan perencanaan yang dapat memengaruhi fisik dan psikis pasien rumah sakit khusus orthopedi.

Kata Kunci : Arsitektur Perilaku; Fasilitas Kesehatan; Rumah Sakit Khusus Ortopedi